

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yayasan telah dikenal sejak zaman pemerintah Hindia Belanda dengan sebutan “*Stichting*”. Yayasan merupakan kebutuhan masyarakat yang menginginkan adanya lembaga yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Yayasan merupakan alat yang secara fungsional menjadi sarana pekerjaan dengan tujuan sosial, kebudayaan dan ilmu pengetahuan. Yayasan mampu memenuhi segala keinginan sosial, keagamaan dan kemanusiaan yang merupakan wujud kebutuhan kerohanian manusia (Robi Krisna, 2021). Oleh sebab itu, peran Yayasan dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengontrol kualitas sosial, kebudayaan dan ilmu pengetahuan setiap individu.

Undang-undang No. 28 tahun 2004 tentang Yayasan menyatakan pengertian yayasan sebagai badan hukum yang terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Robi Krisna (2021) juga memberikan pengertian yayasan sebagai suatu badan hukum yang melaksanakan aturan dan ketentuan tertentu oleh undang-undang yayasan. Yayasan sebagai badan hukum tidak lepas dari aktivitas akuntansi.

Akuntansi memiliki peran utama dalam menjaga kelangsungan organisasi bisnis maupun organisasi non-profit, karena akuntansi menyediakan data yang berguna untuk menggambarkan kinerja keuangan dalam kurun waktu tertentu. (Movizar & Gunadarma, 2023). Data keuangan yang diperoleh berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban antara berbagai pihak. Pemimpin organisasi harus memahami kondisi yang ada pada organisasinya, termasuk aspek keuangan dan manajemen sumber daya manusia. Salah satu cara yang dilakukan adalah membangun sistem terstruktur yang mencakup perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengawasan. Di dalam sebuah organisasi perusahaan, sistem yang biasa digunakan adalah sistem akuntansi.

Menurut Prastyaningtyas (2019) sistem akuntansi adalah suatu organisasi formulir yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi

perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan di masa yang akan datang. Sistem akuntansi memisahkan kekuasaan di dalam perusahaan melalui pemrosesan data keuangan, mulai dari catatan akuntansi sampai dengan laporan keuangan. Sistem akuntansi terdiri dari metode dan catatan yang diterapkan untuk mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan, mencatat, dan melaporkan transaksi sekaligus melindungi aktiva dan kewajiban perusahaan tetap dapat dipertanggungjawabkan. Pada yayasan sendiri memerlukan sistem akuntansi yang tepat untuk menjalankan aktivitasnya. Hal ini bertujuan agar diperoleh sebuah informasi yang dibutuhkan ketua yayasan dalam acuan pengambilan keputusan. Pengurus yayasan juga harus menggunakan sistem akuntansi untuk mengelola data yang ada untuk mendapatkan sebuah informasi. Dalam penerapannya untuk mengelola sistem akuntansi dapat membantu setiap pengurus yayasan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran beban. Dengan begitu, ketua yayasan sendiri bisa mendapatkan informasi yang sesuai dengan laporan yang ada sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang tepat untuk keberlangsungan yayasan.

Pada yayasan As'adul Hasan sistem akuntansi yang ada hanya dilakukan secara manual, hal ini memungkinkan yayasan As'adul Hasan mengalami kesulitan dalam menganalisis pendapatan dan beban. Dimungkinkan adanya kekeliruan dalam pencatatan atau transaksi yang terlewatkan. Oleh karena itu untuk meminimalisir kesalahan pencatatan pada yayasan diperlukan sistem yang tepat. Dengan demikian pengurus yayasan dapat mengidentifikasi, merangkai, menganalisis, menggolongkan, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi lalu memberikan informasi pada ketua yayasan untuk membantunya dalam acuan mengambil keputusan yang tepat. Namun jika pihak yayasan tidak menggunakan sistem yang tepat dapat menimbulkan kerugian yang akan dialami seperti sulit dalam mendapatkan informasi dan tidak dapat mengambil keputusan. Berdasarkan permasalahan di atas, maka Judul penelitian ini adalah "Analisis Sistem Akuntansi Penyusunan Laporan Pendapatan dan Beban Yayasan As'Adul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana sistem akuntansi penyusunan laporan pendapatan dan beban pada yayasan As'adul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem akuntansi penyusunan laporan pendapatan dan beban pada Yayasan As'adul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman terkait penyusunan laporan pendapatan dan beban
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengurus yayasan dalam menggunakan sistem akuntansi
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sumber rujukan terhadap kajian yang sama.